

PROSES PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK DI LEMBAGA GENERASI BINTANG SEJAHTERA

Wardatul Jannah

Universitas Nahdlatul Ulama NTB

wenk_84@yahoo.co.id

Abstrak

Pada penelitian ini telah dilakukan kajian terhadap porses pengolahan sampah Anorganik di Lembaga Generasi Bintang Sejahtera. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengolahan dan jenis-jenis pengolahan sampah plastik di Lembaga Generasi Bintang Sejahtera. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses pengolahan Sampah Plastik di Lembaga Generasi Bintang Sejahtera ada dua proses yaitu penggilingan dan Pengepresan. Proses pengolahan sampah plastik secara penggilingan melakukan pemilahan (*sortir*), penggilingan sampah plastik yang sudah dipilah sesuai dengan jenisnya kemudian dilakukan tahap penggiling sampah plastik. sedangkan proses pengolahan dengan pengepres menggunakan mesin *pres hidrolis* dengan kapasitas 5 ton sampah plastik. Proses pengepres tujuannya supaya mendapatkan hasil pemadatan sampah plastik sehingga volumenya berkurang dan beratnya tetap.

Kata Kunci: *Pengolahan sampah, Penggilingan, Pengepresan.*

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang patut untuk diperhatikan. Sampah merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia, karena pada dasarnya semua manusia pasti menghasilkan sampah. Sampah merupakan suatu buangan yang dihasilkan dari setiap aktivitas manusia. Volume peningkatan sampah sebanding dengan meningkatnya tingkat konsumsi manusia.

Produksi sampah di NTB yaitu mencapai 3.500 ton perhari. Namun ribuan ton tersebut hanya 18 persen saja yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan sisanya masih dibuang sembarangan oleh masyarakat. (Hal ini disampaikan oleh Kepala Dinas Kehutan dan Lingkungan Hidup Provinsi NTB). Ini menjadi alasan kuat bahwa masalah sampah merupakan masalah utama yang harus dipecahkan baik dalam jangka pendek, menengah maupun panjang.

Dalam Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 pasal 1 tentang sampah disebutkan bahwa sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang

dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Sebagian besar orang menganggap sampah merupakan masalah, padahal setiap saat sampah terus bertambah dan tanpa mengenal hari libur karena setiap makhluk terus menerus memproduksi sampah.

Pemanfaatan sampah harus diprioritaskan sebelum terjadinya pencemaran lingkungan yang mengganggu kesehatan masyarakat, 2019-2023 program Gubernur NTB bebas dari sampah (*zero waste*). Maka pemerintah berupaya untuk mengubah pola pikir masyarakat yang masih menggunakan sistem kumpul-angkut-buang sebagai solusi pengurangan sampah. Pola pikir masyarakat diarahkan pada kegiatan pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah meliputi kegiatan 3R yaitu *reuse, reduce, recycle, Replant* sedangkan kegiatan penanganan sampah meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir.

Melihat besarnya dampak yang diakibatkan oleh sampah, pelaksanaan pengelolaan sampah harus terencana dengan baik dan melibatkan seluruh elemen masyarakat, dengan melalui sosialisasi terkait

kegiatan pengurangan dan penanganan sampah, pelatihan pengelolaan sampah melalui sekolah, pemerintah, daerah dan organisasi-organisasi lainnya yang berbasis lingkungan. Lembaga Generasi Bintang Sejahtera merupakan tempat pengelolaan sampah yang menerapkan sistem 4R dan penyeteroran sejumlah sampah masyarakat setempat untuk menampung sampah yang memiliki nilai ekonomi, ditabung sampai pada jumlah dan waktu tertentu, lalu ditukar dengan sejumlah uang. Bank Sampah mempunyai manfaat penting bagi masyarakat.

Sistem pengelolaan di Lembaga Generasi Bintang Sejahtera yang mengutamakan kegiatan pengurangan dan penanganan sampah secara nyata inilah yang dinilai mampu mengatasi masalah sampah. Lembaga Generasi Bintang Sejahtera memberikan manfaat ekonomi yaitu masyarakat memperoleh uang dari sampah yang ditabungkan pada bank sampah, yang dapat diambil dalam kurun waktu kapan saja. Manfaat ekonomi juga dapat diperoleh Bank Sampah melalui proses pengolahan sampah maupun kegiatan daur ulang sampah menjadi kerajinan yang dapat dijual seperti sofa yang dikembangkan saat ini.

Lembaga Generasi Bintang Sejahtera juga memberikan manfaat sosial yang tinggi yaitu pertama, melalui sosialisasi dari Bank Sampah, masyarakat diajarkan untuk memilah sampah antara sampah organik dan non-organik. Kedua, masyarakat diarahkan pada pola pikir kreatif dalam mengelola sampah dengan memilah sampah lalu menjual pada tempatnya bukan memilah sampah lalu membuang pada tempatnya. Ketiga, Bank Sampah sebagai organisasi pemberdaya masyarakat, menggerakkan masyarakat untuk lebih peka terhadap masalah lingkungan terutama sampah.

Pengelolaan sampah secara terpadu berbasis masyarakat tidak hanya mampu menciptakan perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat terhadap sampah. Namun juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan harian mereka secara signifikan. Hal ini sejalan dengan tujuan program pengentasan

kemiskinan Provinsi NTB yang mangacu pada Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu untuk mengurangi tingkat kemiskinan, mendorong pertumbuhan ekonomi serta mengurangi intensitas emisi karbon dan pelestarian lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di laksanakan di Lembaga Generasi Bintang Sejahtera . Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses pengolahan sampah plastic di Lembaga Generasi Bintang Sejahtera

b. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan dengan petugas atau karyawan dari Lembaga Generasi Bintang Sejahtera.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui foto-foto kegiatan yang dilakukan, ataupun kegiatan pada saat berlangsungnya observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengolahan sampah plastik merupakan suatu proses dimulai dari penyortiran atau pemilahan jenis sampah dari label hingga ke penimbangan penyortiran dilakukan oleh ibu-ibu Desa Mapak sebagai pekerja sortir adapun pekerja gudang bidang kerja yang dilakukan yaitu penimbangan dan pengangkutan barang, penimbangan hasil penyortiran dilakukan jarak tiga hari sekali dengan semua jenis sampah yang sudah disortir atau yang sudah dipilah. sampah plastik yang sudah ditimbang maka akan dilakukan tahap proses selanjutnya sesuai dengan jenis sampah plastik yang sudah diklasifikasikan. Sampah plastik dengan jenis *Polyethylene Terephthalate* (PET) warna, PET bening, PET biru muda dan lain-lain yaitu dilakukan proses

pengepresan dikantor pusat Lembaga Generasi Bintang Sejahtera dan proses penggilingan.

Sistem pengolahan sampah Plastik di Lembaga Generasi Bintang Sejahtera menggunakan 2 (dua) jenis pengolahan yaitu pengepresan dan penggilingan. Proses pengolahan dengan pengepresan tujuannya adalah untuk mengepres semua jenis sampah seperti sampah kertas atau kardus, sampah botol PET dan lain sebagainya. Dengan menggunakan mesin pres ini nantinya mendapatkan hasil pemadatan sampah sehingga volume berkurang dan beratnya tetap.

Teknologi penggilingan sampah plastik umumnya menggunakan mesin giling, proses penggilingan usaha perlu, memperkecil ukuran bahan dengan penggilingan sampah plastik melakukan perusakan struktur bahan dengan meremukkan, membersihkan, dan memotong bahan, dengan keadaan ini bahan menjadi lebih mudah untuk untuk proses penggilingan.

Jenis sampah plastik yang bisa dijual di Lembaga Generasi Bintang Sejahtera sebagai berikut. Seperti yang tercantum pada (Tabel 2) di bawah ini

Tabel 2. Jenis sampah yang dibeli

No	Jenis plastik	Harga (rp)/ kg jemput	Harga (rp)/ kg hantar	GAMBAR
1	Gelas Bening I	7.250	7.750	
2	Gelas Bening II	4.250	4.750	
3	Gelas Warna	2.500	3.000	

4	Gelas Campur	3.000	3.500	
5	PET Bening I	3.000	3.250	
6	PET Bening II	2.750	3.000	
7	PET Warna	2.250	2.750	
8	PET Campur	2.250	2.750	
9	Plastik Campur	2.500	3.000	
10	Plastik Emberan	2.500	3.000	
11	Blowing Putih Susu	3.500	4.000	
12	Plastik Kerasan	300	400	

13	Kertas Campur	1.200	1.400	
14	Kertas HVS	1.200	1.600	
15	Kardus	1.000	1.100	
16	Duplek	300	400	
17	Aluminium	11.000	12.000	
18	Besi Super	2.500	2.750	
19	Besi Ronsokan	500	750	
20	Tembaga Serabut	35.000	40.000	
21	Tutup Botol Campur	2.500	3.000	
22	Aki	8.000	8.500	

23	Tembaga Super Tebal	45.000	50.000	
----	---------------------	--------	--------	---

Sampah plastik yang ditampung di Bank Sampah berasal dari nasabah individu, kelompok unit Lembaga Generasi Bintang Sejahtera, berkerjasama dengan Sampoerna untuk Indonesia dan juga sekolah mulai SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Kegiatan yang ada di Lembaga Generasi Bintang Sejahtera selain menabung sampah plastik adalah menjual sampah kepada supplier, proses pengolahan sampah plastik di Lembaga Generasi Bintang Sejahtera yaitu dengan penggilingan dan pengepresan plastik seperti, PET bening dan warna, plastik gelas dan lain-lain yang sudah di proses nantinya akan dijual kepada perusahaan plastik yang akan mendaur ulang sampah plastik menjadi barang jadi.

Lembaga Generasi Bintang Sejahtera dalam mengelola sampah plastik yang ada di NTB melakukan sistem jemput dan hantar, sistem jemput sampah setiap 1 minggu dengan beda-beda unit bank sampah dan beda-beda hari, penjemputan sampah plastik sudah terjadwal setiap harinya. Harga Sistem jemput dan hantar tentunya akan berbeda nantinya. Berdasarkan nasabah Lembaga Generasi Bintang Sejahtera ada beberapa cara yang dipakai oleh karyawan dalam pengambilan sampah. Apabila nasabah tersebut adalah nasabah reguler, mereka dapat menyetorkan sampah plastik kapanpun ke Lembaga Generasi Bintang Sejahtera dengan datang sendiri. Lembaga Generasi Bintang Sejahtera akan melayani sistem jemput sampah apabila nasabah tidak mempunyai kendaraan untuk menghantarkan sampah plastiknya ke Bank Sampah atau bisa menghubungi karyawan Lembaga Generasi Bintang Sejahtera langsung untuk sistem penjemputan barang. Nasabah kelompok unit Lembaga Generasi Bintang Sejahtera adalah kelompok masyarakat bentukan perorangan yang memiliki

kepengurusan minimalnya memiliki ketua. Kegiatan yang dilakukan adalah membeli sampah plastik disekitarnya lalu mejual lagi Ke Bank sampah Bintang Sejahtera. Jumlah nasabah dapat tercantum pada (Tabel 3) di bawah ini.

Tabel 3. Jumlah Nasabah di NTB

Periode September-Desember 2018

Wilayah	Jumlah Nasabah	Jumlah Bank Sampah
Mataram	90 Orang	3
Lombok Barat	665 Orang	14
Lombok Tengah	451 Orang	12
Lombok Timur	742 Orang	15
Lombok Utara	345 Orang	6
Jumlah	2.293 Orang	50

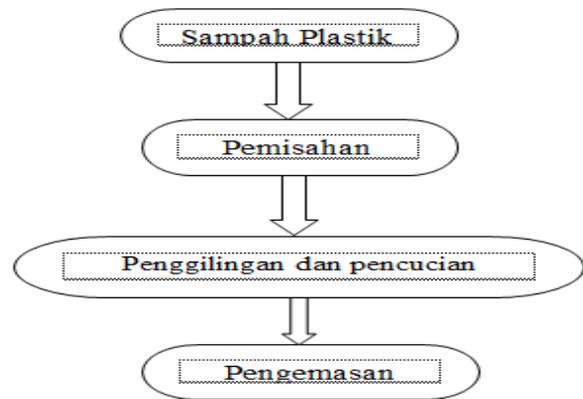
3.2 Tahapan-Tahapan Proses Pengolahan

A. Proses Pengolahan dengan Penggilingan

Jumlah sampah yang semakin meningkat tidak diikuti dengan peningkatan kapasitas tempat pembuangan sampah dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan terutama sampah dari jenis plastik yang tidak mudah hancur memerlukan penanganan yang cukup serius. Berdasarkan Produksi sampah di NTB yaitu mencapai 3.500 ton perhari. Namun ribuan ton tersebut hanya 18 persen saja yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan sisanya masih dibuang sembarangan oleh masyarakat.

Kehadiran perusahaan Lembaga Generasi Bintang Sejahtera yang mendaur ulang sampah plastik sangat membantu dalam penanganan sampah plastik. Untuk menjadi produk baru hasil olahan sampah plastik. Lembaga Generasi Bintang Sejahtera berada pada katagori kelompok kedua yakni pengolah sampah plastik yang hasil produksinya hanya sampai pada tahap penggilingan dan pengepresan yang nantinya akan dijual kepada perusahaan pengolah sampah plastik yang sudah memproduksi gilingan dan pres plastik.

Pada Lembaga Generasi Bintang Sejahtera sampah yang diolah adalah hanya sampah plastik saja, Tahap-tahap penggilingan sampah plastik dapat dilihat pada (Gambar 2) di bawah ini.



Gambar 2. Diagram Proses Penggilingan Sampah Plastik di Lembaga Generasi Bintang Sejahtera.

Pada Lembaga Generasi Bintang Sejahtera sampah yang diolah adalah hanya sampah plastik saja, Tahap-tahap penggilingan sampah plastik pada Lembaga Generasi Bintang Sejahtera sebagai berikut:

1. Sampah Plastik

Bahan baku yang paling penting akan diolah merupakan plastik-plastik bekas dengan berbagai bentuk seperti gelas bening, gelas warna, emberan, tutup botol dan lain-lain. Seperti terlihat pada (Gambar 3) di bawah ini.



Gambar 3. Sampah Plastik

2. Pemisahan (sortir)

Sampah plastik yang ada di Lembaga Generasi Bintang Sejahtera selanjutnya akan dilakukan pengklasifikasikan berdasarkan jenis plastik dan warna dipisahkan dari label merek dan tutup botolnya. Sehingga hasil penggilingannya sudah satu jenis plastik dengan warna yang sama, karena kualitas hasil penggilingan akan berpengaruh pada harga jual.

Sampah plastik yang sudah dibersihkan ditimbang sesuai klasifikasi jenis sampah plastik yang sudah dipisah, penimbangan sampah plastik dilakukan tiga hari sekali,

pekerja gudang pemisah yang dilibatkan adalah ibu-ibu dari Desa Mapak dan Desa Tanak Awu karna cabang gudang mesin penggilingan ada di Desa Tanak Awu. Maka hasil sortir Ibu-ibu yang ada dikantor pusat akan di angkut ke kantor cabang Desa Tanak Awu. Penggajian pekerja sortir dilakukan dengan sistem borongan (digaji sesuai timbangan hasil sortiran). Seperti terlihat pada (Gambar 4 dan 5) di bawah ini.



Gambar 4. Pemisahah (*sortir*) sampah plastic



Gambar 5. Penimbangan dan pengangkutan barang.

3. Penggilingan dan Pencucian

Penggilingan dan pencucian dilakukan setelah sampah plastik dibersihkan dengan cara memasukkan plastik ke dalam mesin yang sudah dinyalakan. Mesin penggilingan tersebut memiliki pisau untuk memotong plastik yang pada bagian atas mesin terdapat corong untuk memasukkan air sehingga memudahkan untuk melakukan penggilingan serta sebagai sarana pencucian plastik yang sedang digiling. hasil penggilingan menjadi plastik mengalami gilingan dengan ukuran sesuai sarigan yang terdapat di dalam mesin, sumber air untuk pencucian sampah plastik yaitu dari air tanah yang ditampung dibak penampung. Seperti terlihat pada (Gambar 6 dan 7) di bawah.



Gambar 6. Penggilingan dan pencucian sampah plastic



Gambar 7. Mesin penggilingan

4. Pengemasan

Setelah sampah plastik di giling selanjutnya sampah plastik dimasukkan ke dalam karung. Pengemasan yang dilakukan ini bertujuan untuk memudahkan penimbangan hasil giling sampah plastik supaya tidak tercecer, memudahkan dalam pengangkutan, karung yang digunakan yaitu karung goni berkapasitas 80 kg untuk sampah plastik yang sudah digiling. Pengemasan sampah plastik tidak dilakukan penjemuran terlebih dahulu. Seperti terlihat pada (Gambar 8).



Gambar 8. Pengemasan Sampah Plastik.

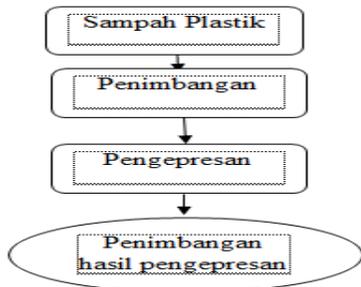
Apabila sampah plastik telah selesai dikemas maka sampah plastik tersebut akan dibawa ke gudang penyimpanan. Tujuan penyimpanan yaitu untuk mengumpulkan semua jenis sampah plastik yang sudah digiling dan ditumpuk menjadi satu, tumpukan sampah plastik yang sudah di proses maksimalnya menyapai 15.524 ton dan minimalnya 10.206 ton baru akan dilakukan pengiriman ke perusahaan PT. Sumber Plastik Sidoarjo, Jawa Timur pusat usaha daur ulang sampah plastik.

B. Proses Pengolahan dengan pengepresan

Proses daur ulang sampah plastik menjadi sangat populer saat ini. Namun hanya daur ulang tertentu yang selama ini dijalankan. Padahal terdapat banyak alternatif proses daur ulang yang lebih menjanjikan dan memiliki prospek yang bagus di masa depan, salah satunya sampah plastik menjadi padat.

Penggunaan Sampah Plastik dari berbagai macam bentuk dan model telah banyak dilakukan. Mesin pres sampah plastik ini menggunakan mesin hidrolik, pengolahan sampah plastik perlu dilakukan supaya lingkungan jadi bersih dan tidak terjadi banjir, dan juga dari pengolahan sampah bisa bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Proses pengolahan dengan cara pengepresan dilakukan pada sampah plastik jenis PET dapat dilihat pada (tabel 1). Proses Pres melewati proses pemisahan jenis sampah plastik lalu dilakukan penimbangan, sampah plastik baru bisa di Pres apabila sudah bersih dari label merk dan tutup botolnya, Proses pengepresan yang dilakukan pada sampah plastik tersebut, sampah plastik yang sudah bersih langsung masuk ke dalam mesin pengepresan sesuai dengan jenis plastik yang sudah di pisahkan tidak dicampuri dengan jenis plastik yang lain. Tahap-tahap proses pengolahan dapat dilihat pada (Gambar 9) di bawah.



Gambar 9. Diagram Proses Pengolahan sampah plastik dengan pengepresan

Sampah Plastik yang telah dipres dengan tekanan. Proses pengepresan secara langsung ini membutuhkan waktu 30 menit. Apabila sampah plastik tersebut sudah padat maka dilakukan pengikatan selanjutnya plastik dikeluarkan dari mesin pres. Proses selanjutnya yaitu penimbangan hasil pres. Seperti terlihat pada (Gambar 10 dan 11) di bawah.



Gambar 10. (a) Pemisah; (b) Pengepresan



Tabel 4. Data Hasil Pengepresan

NO	HARI/TGL	JUMLAH PLASIK (KG)					TOPLES
		PET BENING	PET BIRU MUDA	PET WARM A	PET MAIZO N	PET SPRITE	
1	Selasa 11/11/2018	729	172	52	-	-	-
2	Rabu 12/11/2018	85	74	220	-	-	-
3	Minggu 16/11/2018	593	-	-	-	-	-
4	Senin 17/11/2018	353	-	-	-	-	-
5	Selasa 18/11/2018	127	47	-	63	45	72
6	Kamis 20/11/2018	51	-	75	-	-	67
7	Selasa 22/11/2019	620	134	161	-	-	78
JUMLAH		2.750	427	508	63	45	217

3.3 Pemasaran

Pemasaran yang dilakukan oleh Direktur Lembaga Generasi Bintang Sejahtera yang berada di Jempong Baru. Proses pemasaran yang dilakukan yaitu dengan cara pengiriman setiap bulan sekali bahkan satu bulan dua kali pengiriman, akan tetapi setiap pengiriman selalu mengalami turunan dan naikan harga barang. Harga barang disesuaikan dengan yang ditentukan di perusahaan tempat penjualan. Direktur Lembaga Generasi Bintang Sejahtera tidak bisa menentukan harga jual setiap pemasaran barang.

Proses pemasaran ini hanya dilakukan di Indonesia, Sedangkan untuk pemasaran sampah plastik dilakukan di perusahaan PT. Sumber Plastik, jalan. By Pass KM 28 Krian, Sidoarjo, Jawa Timur Pusat daur ulang sampah plastik menjadi barang yang sudah jadi seperti, PET Bening dan warna, gelas bening dan warna, menjadi peralatan kebutuhan rumah tangga. Jumlah sampah plastik yang sudah di giling dan di pres. Seperti terlampir pada (Tabel 6 dan 7) di bawah ini.

Tabel 5. Data Pengiriman Barang Pres

NO.	JENIS BARANG	KARUNG/BAL	MASSA (KG)
1	PET Bening	15 bal	1.031
2	PET Bening Karung	16 karung	218
3	PET Biru Muda	5 bal	329
4	PET Biru Muda Karung	5 karung	63
5	PET Wama + karung	5 bal +1 karung	299
TOTAL		47	1.940

Tabel 6. Data Pengiriman Barang giling

NO.	JENIS BARANG	KARUNG/BAL	MASSA (KG)
1	Gelas Bening	37	1.244
2	Gelas Warna	28	894
3	pp. Tebal	2	128
4	PP. Warna	13	908
5	PP. Sembur	8	493
6	PP. Hitam	7	510
7	LD Car	2	123
8	Dekalit	5	359
9	Blowing Warna	4	212
10	Blowing Putih Susu	2	121
11	HI	2	79
12	LD Tutup	7	377
TOTAL		117	5.448

Keterangan:

- Karung : jumlah yang *diloding* (Pres) menggunakan karung
- Bal : jumlah yang *diloding* (Pres)

Harga pemasaran sampah plastik selalu naik turun, biasanya *trend*-nya mengikuti naik turunnya harga minyak bumi. Naik turunnya harga pemasaran, Lembaga Generasi Bintang Sejahtera sesuaikan juga dengan harga beli sampah plastik. Harga penjulian dari tanggal 10 januari 2018 s.d. 15 januari 2019, seperti yang tercantum pada (Tabel 8) di bawah.

Tabel 7. Harga Pasaran Sampah Plastik di PT. Sumber Plastik

NO.	JENIS SAMPAH PLASTIK	HARGA
1	Afalan Pet Bening I (Pres)	6,200
2	Afalan Pet Bening Iv (Pres)	2,500
3	Afalan Pet Biru Muda (Pres)	5,200
4	Afalan Pet Biru Tua (Pres)	4,300
5	Afalan Pet Hijau (Pres)	4,300
6	Afalan Pet Putih I (Pres)	1,000
7	Gil. Kotor Hd Blow Bening F I A	11,400
8	Gil. Kotor Hd Blow Biru li B 1	9,000
9	Gil. Kotor Hd Blow Putih A I	10,300
10	Gil. Kotor Hd Blow Putih B I	9,000
11	Gil. Kotor Ld Inject Hitam Iii	4,600
12	Gil. Kotor Pp Abu-Abu I	8,000
13	Gil. Kotor Pp Bening B I (-)	13,500
14	Gil. Kotor Pp Bening C I Tebal	11,000
15	Gil. Kotor Pp Bening Hijau D I	8,200
16	Gil. Kotor Pp Biru	8,000
17	Gil. Kotor Pp Hijau	8,000
18	Gil. Kotor Pp Hitam	5,600
19	Gil. Kotor Pp Merah	8,000
20	Gil. Kotor Pp Putih C Ii	8,500
21	Tenggelaman Lk	500

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah Proses pengolahan Sampah Plastik di Lembaga Generasi Bintang

Sejahtera dua proses yaitu penggilingan dan Pengepresan. Proses pengolahan sampah plastik secara penggilingan melakukan pemilahan (*sortir*) lalu penggilingan sampah plastik yang sudah pilah sesuai dengan jenisnya lalu dilakukan tahap penggiling sampah plastik. sedangkan proses pengolahan dengan pengepres menggunakan mesin *pres hidrolik* dengan kapasitas 5 ton sampah plastik. Proses pengepresan tujuannya supaya mendapatkan hasil pemadatan sampah plastik sehingga volumenya berkurang dan beratnya tetap.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Sampah Malang. 2014. *Bank Sampah Malang*, (Online), (<http://banksampahmalang.com>), diakses 20 November 2015
- Pemanfaatan sampah plastik (2008).wordpress.com/pemanfaatansampah/ Di akses pada tanggal 05 Februari 2014
- Sahwan, F.L, dkk. 2005. Sistem Pengolah Limbah Plastik di Indonesia. *J. Tek. Ling. P3TL-BPPT.6.(1): 311-318.*
- Aprian R. P. dan Ali,M. 2012. Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Minyak. *Envirotek: Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan, 4(1)*